

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, ditandai dengan kemajuan ekonomi, negara Indonesia pun mengalami dampaknya. Hal ini ditandai dengan kondisi pertumbuhan perusahaan yang tidak menentu sehingga dapat mempertaruhkan kelangsungan hidup suatu perusahaan, apakah perusahaan mampu berkembang atau sebaliknya. Di era globalisasi ini perusahaan dituntut harus mampu bertindak dengan cepat dalam menghadapi persaingan agar dapat mencapai tujuan suatu perusahaan.

Berkembangnya suatu perusahaan dapat diukur dengan perolehan laba yang telah dihasilkan. Pada dasarnya, perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan perusahaan dapat terjamin sehingga memudahkan perusahaan untuk berkembang serta bersaing. Dalam menghadapi persaingan sebagai dampak era globalisasi, perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta harus mampu berdaya saing. Berkembangnya perusahaan karena adanya dukungan dari berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor *financial* dan faktor *non financial* seperti gedung, kendaraan, persediaan bahan baku dan sebagainya.

Perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, dengan memaksimalkan faktor-faktor tersebut dan mampu mencari sumber-sumber *financial* untuk membiayai kegiatan ekonomi perusahaan. Di samping itu dengan terpenuhinya semua kebutuhan perusahaan, baik itu kebutuhan yang bersifat

jangka panjang maupun jangka pendek dimana akan mempengaruhi laba yang di peroleh perusahaan. Laba tersebut di investasikan oleh perusahaan di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia, BEI memiliki peranan penting sebagai sarana untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa efek adalah pihak yang menyediakan sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek.

Pasar modal adalah tempat pasar terorganisir yang memperdagangkan saham-saham, obligasi dengan memakai jasa makelar, komisioner dan para *under writer*.¹ Secara sederhana pasar modal dapat diartikan sebagai wahana untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang (*borrower*) dengan pihak yang memiliki dana tersebut (*lender*).² Pasar modal syariah adalah kegiatan transaksi yang dilandasi oleh prinsip-prinsip syariah serta terlepas dari hal-hal yang di larang seperti, judi, riba, haram, *gharar*, dan sebagainya yang dalam pelaksanaannya pasar modal syariah sama seperti pelaksanaan pasar modal pada umumnya, hanya saja pasar modal syariah memiliki landasan khusus dalam bertransaksi yaitu al-Qur'an dan al-Hadist.

Kinerja saham syariah memiliki kinerja lebih baik dalam hal *return*, termasuk kinerja kelompok saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII).³ Indeks tersebut didasarkan pada sistem prinsip Islam, menolak transaksi yang haram melaikan bertransaksi pada saham syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada

¹ Dhita Ayu Wulandari, "Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI", dalam jurnal Akuntansi & Keuangan Oktober 2009, hlm. 1

² Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV. Mitra Syariah Indonesia (MINA), 2017), hlm. 35.

³ Editor Islam Cendikia "Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia", dalam www.islamcendikia.com/amp/2014/3/perkembangan-pasar-modal-syariah-di-indonesia.html di akses pada tanggal 13 Mei 2019.

tahun 2011 ini merupakan keseluruhan daftar efek syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan merupakan sarana sebagai acuan bagi investor untuk berinvestasi saham syariah.⁴ Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menjadi suatu indikator terhadap kinerja saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebelum investor melakukan transaksi saham, terlebih dahulu investor mencari informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan investor dapat melihat perkembangan perusahaan. Apakah perusahaan mengalami peningkatan atau kemunduran. Perusahaan harus memiliki alternatif untuk mengantisipasi setiap perubahan dengan mengambil suatu keputusan yang tepat. Serta perlunya informasi yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan yaitu melalui laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁵ Laporan keuangan didasarkan pada prinsip akuntansi keuangan yang berusaha mencatat secara konsisten dan wajar setiap transaksi bisnis dengan menggunakan prinsip biaya historis pada waktu transaksi terjadi dan prinsip perbandingan pendapatan dengan biaya melalui akrual dan alokasi.⁶ Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu indikator penting dalam laporan

⁴ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2009), hlm. 108.

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm.3.

⁶ Erich A. Helfert, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 7*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), hlm. 9.

keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen di suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi.

Salah satu bagian dari laporan keuangan yang didalamnya memuat informasi mengenai laba yang bermanfaat bagi investor yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terdapat unsur akun nominal, yakni akun pendapatan dan akun beban.⁷ Konsep laba rugi dalam pelaporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pendapatan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (PSAK).⁸

Dengan melakukan pengkajian pendapatan dan beban, investor dapat menilai *earning powers* atau laba perusahaan di masa yang akan datang. Laba adalah perbedaan positif sebagai penghasilan atau keuntungan baik produk maupun jasa dengan harga yang lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut.⁹ Para investor melakukan hal ini untuk memilih keputusan investasi yang lebih baik. Tentunya para investor akan

⁷ Rahman Pura, *Pengantar Akuntansi 1*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara, 2013), hlm. 88.

⁸ Cahyadi Husadha, Agustian Zen dan Edison Panjaitan, "Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha Lainnya Atas Output Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* Volume 10, Nomor 2, November 2014, hlm. 14.

⁹ Faiz Satwika, Hendrtano dan Djusnimar Zultilisna, "Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)", dalam *Jurnal Manajemen* Volume 5, Nomor 2, Agustus 2018, hlm. 2155.

menginvestasikan dananya di perusahaan yang memiliki kinerja yang baik demi keberlangsungan investasinya.

Kenaikan dan penurunan laba perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Faktor-faktor tersebut tercantum dalam laporan laba rugi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menekankan kepada faktor beban, diantaranya yaitu faktor *General and Administrative Expenses* (Beban Umum dan Administrasi) dan *Tax Expense Net* (Beban Pajak) yang dapat mempengaruhi terhadap *Profit For The Year* (Laba Tahun Berjalan).

Dalam laporan laba rugi, *General and Administrative Expenses* termasuk ke dalam bagian operasi yang melaporkan beban dari operasi utama perusahaan. *General and Administrative Expenses* merupakan biaya yang terjadi dibagian umum dan administrasi umum. Bagian ini pada umumnya merupakan bagian yang terdiri dari beranekaragam pekerjaan yang sering disebut bagian umum. Sesuai dengan namanya yaitu bagian administrasi umum maka bagian ini mengurus masalah-masalah administrasi perusahaan serta hal lain yang berhubungan dengan kepentingan umum perusahaan.¹⁰

Tax Expens termasuk ke dalam bagian dari pos-pos yang ada dalam laporan laba rugi. *Tax Expense Net* adalah total jumlah pajak yang dikenakan atas seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan sepanjang satu tahun yang dilaporkan setelah laba sebelum pajak. *Tax Expens Net* yang dilaporkan dalam laporan laba rugi pada umumnya timbul dari dua kewajiban, yaitu: (1) kewajiban

¹⁰ Tendi Haruman & Sri Rahayu, *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, (Bandung: Graha Ilmu, 2007), hlm.109.

pajak saat ini, yang terhutang sebagai konsekuensi besarnya kena pajak untuk periode berjalan, dan (2) kewajiban pajak yang ditangguhkan, sebagai konsekuensi dari besarnya jumlah kena pajak di masa yang akan datang.¹¹ Beban pajak dalam suatu perusahaan dianggap sebagai beban yang harus dibayar oleh perusahaan, dimana beban tersebut dapat mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Frofit for The Year adalah komponen yang dihitung paling akhir dan disajikan sebelum pernyataan jumlah laba atau lembar saham mengimplikasikan jumlah nominal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, *Frofit for The Year* terdiri atas perubahan aktiva yang berasal dari transaksi operasi perusahaan. Kegunaan dari *Frofit for The Year* ini yaitu untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang dalam menentukan nilai profitabilitas serta nilai investasi.

Sampel penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kertas dan papan kertas bergelombang, memiliki rangkaian produk yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan karton yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan tersebut yaitu PT. Fajar Surya Wisesa Tbk., alasan peneliti memilih perusahaan tersebut karena PT. Fajar Surya Wisesa Tbk., merupakan perusahaan kertas terkemuka di Indonesia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang di peroleh peneliti, adanya perubahan *General and Administrative Expenses* dan *Tax Expense Net* yang mempengaruhi

¹¹ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Edisi 4, Cetakan 5*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995), hlm. 207.

Profit For The Year. Apabila nilai *General and Administrative Expenses* dan nilai *Tax Expense Net* mengalami kenaikan maka nilai *Profit For The Year* akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Berikut tabel *General and Administrative Expenses*, *Tax Expense Net* dan *Profit For The Year* di PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. pada tahun 2009-2018.

Tabel 1.1
Data General and Administrative Expense, Tax Expense Net dan Profit For The Year
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.
Periode 2009-2018

Periode (Tahun)	General and Administrative Expenses (X1)		Tax Expense Net (X2)		Profit For The Year (Y)	
2008	36.498.086.315		1.059.817.078		36.553.869.861	
2009	31.014.737.951	↓	110.821.204.327	↑	276.728.714.277	↑
2010	44.339.136.980	↑	97.978.657.485	↓	283.001.824.437	↑
2011	59.166.733.253	↑	49.737.499.699	↓	132.338.923.785	↓
2012	50.177.853.115	↓	5.737.018.632	↓	5.292.462.870	↓
2013	51.425.142.118	↑	80.351.854.904	↑	(249.057.875.558)	↓
2014	49.600.229.364	↓	39.697.866.011	↓	86.745.854.950	↑
2015	68.433.423.840	↑	94.049.915.767	↑	308.896.601.295	↑
2016	89.755.504.762	↑	48.716.855.404	↓	778.012.761.625	↑
2017	105.714.739.424	↑	228.662.496.186	↑	595.868.198.714	↓
2018	182.239.191.953	↑	582.722.420.085	↑	1.405.367.771.073	↑

Sumber: data sekunder yang diolah dari *annual report* PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai beban umum dan administrasi (*General And Administrative Expenses*), beban pajak (*Tax Expense Net*) dan laba bersih tahun berjalan (*Profit For The Year*) PT. Fajar Surya Wisesa Tbk pada tahun 2009-2018 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2009 *General And Administrative Expenses* bernilai Rp.31.014.737.951 dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 36.498.086.315. Sementara nilai *Tax Expense Net* pada tahun 2009 mengalami kenaikan yaitu Rp.110.821.204.327 dari tahun

sebelumnya. Lalu kondisi *Profit For The Year* bernilai Rp. 276.728.714.277 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 36.553.869.861.

Pada tahun 2010 nilai *General And Administrative Expenses* dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp. 44.339.136.980 dan Rp. 283.001.824.437 tetapi nilai *Tax Expense Net* mengalami penurunan menjadi Rp.97.978.657.485. Pada tahun 2011 yang mengalami kenaikan hanya nilai *General And Administrative Expenses* saja yaitu Rp. 59.166.733.253, sementara nilai *Tax Expense Net* mengalami penurunan yaitu Rp. 49.737.499.699 diikuti oleh penurunan nilai *Profit For The Year* yaitu Rp. 132.338.923.785. Penurunan nilai *Profit For The Year* ini menunjukkan perusahaan mengalami penurunan nilainya cukup besar.

Selanjutnya pada tahun 2012 nilai *General And Administrative Expenses* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp. 50.177.853.115 diikuti dengan nilai *Tax Expense Net* yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp. 5.737.018.632, begitupula dengan nilai *Profit For The Year* yang mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 5.292.462.870. Sedangkan pada tahun 2013 nilai *General And Administrative Expenses* serta *Tax Expense Net* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya , masing masing yaitu Rp. 51.425.142.118 dan Rp. 80.351.854.904 sedangkan nilai *Profit For The Year* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang cukup besar yaitu Rp. -249.057.875.558.

Di tahun 2014 nilai *General And Administrative Expenses* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 49.600.229.364 diikuti dengan nilai *Tax Expense Net* yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 39.697.866.011, lalu nilai *Profit For The Year* mengalami kenaikan yang tinggi dari tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp.86.745.854.950. Kenaikan *Profit For The Year* ini menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan

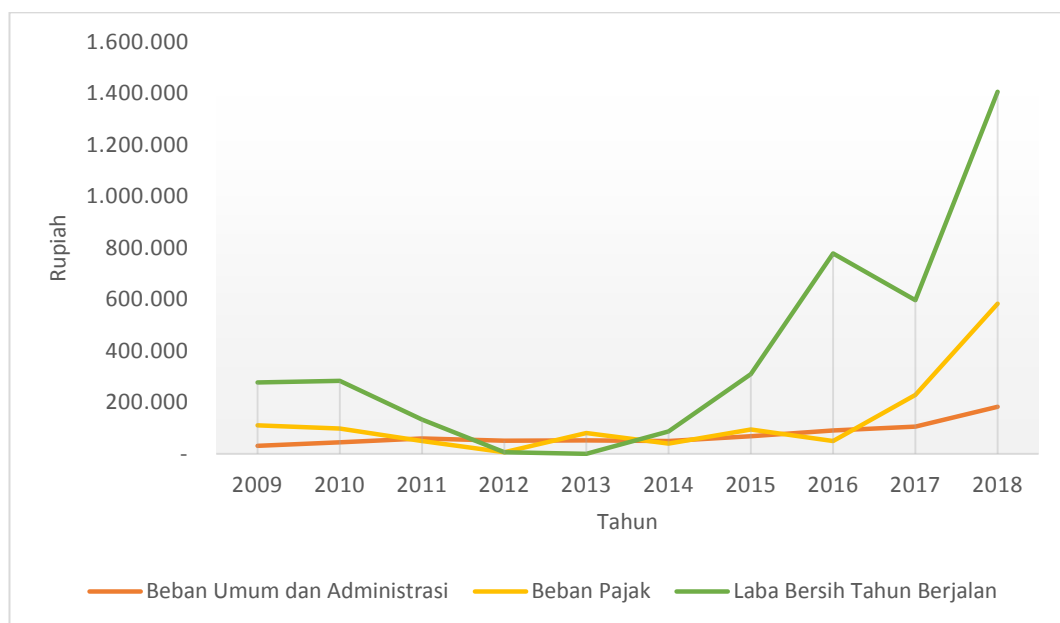
dari kerugian tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2015 nilai *General And Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 68.433.423.840, begitu pula dengan nilai *Tax Expense Net* yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 94.049.915.767 lalu diikuti oleh nilai *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 308.896.601.295. Kenaikan nilai *Profit For The Year* ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami keuntungan yang besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada tahun 2016 nilai *General And Administrative Expenses* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 89.755.504.762 sedangkan lalu nilai *Tax Expense Net* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 48.716.855.404, berbeda dengan nilai *Tax Expense Net* yang mengalami penurunan, nilai *Profit For The Year* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp.778.012.761.625. Berbeda dari tahun sebelumnya, tahun 2017 nilai *General And Administrative Expenses* dan nilai *Tax Expense Net* menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya masing-masing yaitu Rp. 105.714.739.424 dan Rp. 228.662.496.186 hanya saja nilai *Profit For The Year* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu Rp.595.868.198.714.

Terakhir pada tahun 2018, nilai *General And Administrative Expenses* mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 182.239.191.953, diikuti dengan nilai *Tax Expense Net* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 582.722.420.085 tak hanya nilai *General And Administrative Expenses* dan nilai *Tax Expense Net* yang menunjukkan kenaikan, nilai *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan dari penurunan tahun sebelumnya dari Rp. 595.868.198.714 menjadi Rp. 1.405.367.771.073.

Berikut ini merupakan grafik yang dapat memperlihatkan fluktuasi perkembangan beban umum dan administrasi, beban pajak dan laba bersih tahun berjalan.

Grafik 1.1
General and Administrative Expense, Tax Expense Net dan Profit For The Year PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.
Periode 2009-2018



Grafik 1.1 menunjukkan fluktuasi *General and Administrative Expense, Tax Expense Net* dan *Profit For The Year* PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. yang menunjukkan ketidak stabilan dari tahun ke tahun. Mengacu pada grafik diatas, *General and Administrative Expense* dan *Tax Expense Net* merupakan faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya *Profit For The Year*.

General and Administrative Expense yang nilainya menunjukkan kenaikan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut banyak mengeluarkan biayanya untuk operasional usaha perusahaan, semakin tinggi tingkat biaya yang dikeluarkan maka *Profit For The Year* yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin kecil atau akan menambah kerugian. Sementara nilai *General and Administrative Expense* yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan mampu

memaksimalkan biaya operasional usaha perusahaan. Dengan menurunnya nilai *General and Administrative Expense* maka *Profit For The Year* yang dihasilkan akan besar.

Tax Expense Net dalam suatu perusahaan dianggap sebagai beban yang harus dibayar oleh perusahaan, dimana beban tersebut dapat mengurangi *Profit For The Year* yang dapat diperoleh suatu perusahaan. *Tax Expense Net* mempunyai dampak yang signifikan dalam profitabilitas atau kemungkinan terjadinya kerugian yang besar. *Tax Expense Net* yang semakin tinggi akan menyebabkan turunnya *Profit For The Year*, oleh karena itu beban pajak yang diterima oleh perusahaan haruslah lebih kecil.¹²

Perusahaan yang mengalami *Profit For The Year* apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah beban (pendapatan lebih besar dari beban), sebaliknya perusahaan mengalami kerugian apabila jumlah beban melebihi jumlah pendapatan (beban lebih besar dari pendapatan).¹³ *Profit For The Year* dapat diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila pendapatan lebih besar dari beban, maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh *Profit For The Year* dan bila pendapatan lebih kecil dari beban maka perusahaan akan mengalami kerugian.¹⁴

¹² Rika Mardiani, "Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)", dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Volume 10, Nomor 2, Nopember 2012, hlm. 65.

¹³ Rahman Pura, *Pengantar Akuntansi 1*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara, 2013), hlm. 88.

¹⁴ Haryono Jusuf, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1, Edisi 6*, (Yogyakarta: STEI YKPN, 2003), hlm. 24.

Dengan demikian peneliti merumuskan bahwa semakin tinggi nilai *General And Administrative Expense* dan nilai *Tax Expenses Net* maka akan menurunkan nilai *Profit For The Year* perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai *General And Administrative Expense* dan nilai *Tax Expenses Net* maka akan meningkatkan nilai *Profit For The Year* perusahaan tersebut. Berdasarkan data diatas melihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan data mengenai perkembangan *General And Administrative Expense*, *Tax Expense Net* dan *Profit For The Year* yang mengalami fluktuatif para periode tahun tertentu. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indoensia (ISSI) dengan judul ***Pengaruh General and Administrative Expense dan Tax Expense Net Terhadap Profit For The Year pada Perusahaan Sektor Basic Needs dan Chemical yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode 2009-2018).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi bahwa *Profit For The Year* dipengaruhi oleh faktor *General And Administrative Expense* dan *Tax Expense Net* yang fluktuatif pada perusahaan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018. Maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *General And Administrative Expense* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018?

2. Bagaimana pengaruh *Tax Expense Net* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018?
3. Bagaimana pengaruh *General And Administrative Expense* dan *Tax Expense Net* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *General and Administrative Expense* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Tax Expense Net* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *General And Administrative Expense* dan *Tax Expense Net* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa mendeskripsikan mengenai pengaruh *general and administrative expense* dan *tax expense* terhadap *profit for the year* khususnya pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2009-2018.
 - b. Penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, sehingga bisa membantu investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.
- b. Bagi Perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Serta sebagai pengukur perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu dapat dijadikan sebagai upaya dalam memperbaiki kinerja perusahaan.
- c. Bagi Peneliti. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar S.E (Sarjana Ekonomi) Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

